

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama periode Kerja Profesi berlangsung, praktikan merasa bahwa Kerja Profesi ini tidak seperti bekerja. Praktikan merasa seperti menjalani kegiatan perkuliahan seperti biasanya. Hanya saja dengan lingkungan, rekan kerja, dan lingkup yang berbeda bahkan jauh lebih besar. Dengan materi perkuliahan yang dibawa sebagai bekal dalam Kerja Profesi ini, praktikan menyadari bahwa ternyata bekal yang dibawa masih belum cukup untuk bisa menyelesaikan pekerjaan di kantor. Banyak hal yang harus disesuaikan, dipelajari, dan dicari di dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Ketika di bangku kuliah, praktikan merasa hal terpenting dari arsitektur adalah tentang mendesain. Namun pada kenyataannya ketika memasuki periode Kerja Profesi di PT. Jaya Real Property unit Condominium BPR ini, mendesain bukanlah pekerjaan utama yang dilakukan. Bahkan selama kurang lebih 3 bulan bekerja, praktikan hanya diberikan pekerjaan untuk mendesain sebanyak 1 kali saja. Pekerjaan sehari – hari yang dilakukan praktikan mungkin terlihat cukup mudah, tetapi pekerjaan tersebut membutuhkan kemampuan untuk melakukan segala sesuatu di saat yang bersamaan dengan waktu singkat.

Melalui Kerja Profesi ini praktikan tidak hanya mendapatkan pelajaran secara materi, melainkan juga dapat mengasah kemampuan untuk berpikir secara kreatif, kritis, dan terstruktur. Melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang berbeda – beda juga menjadi salah satu hal yang semakin diasah kembali. Dalam pekerjaan, kemampuan tersebut dapat membantu menyelesaikan masalah. Jika dalam hal nya pekerjaan praktikan, maka dapat membantu menyelesaikan permasalahan complain unit.

Keaktifan dalam bertanya tentang hal baru yang belum pernah praktikan ketahui menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan kerja

profesi ini. Selama kerja profesi baik di lapangan maupun di kantor, praktikan selalu menemukan hal baru yang belum pernah diajarkan atau diberitahu sebelumnya oleh pembimbing kerja ataupun di bangku kuliah. Jika tidak tahu dan tidak bertanya, akan mengakibatkan hasil yang tidak maksimal bahkan kesalahan yang fatal. Namun praktikan juga menyadari bahwa tidak semua hal harus ditanyakan. Beberapa hal bisa praktikan ambil dari pembelajaran di bangku kuliah, beberapa hal juga bisa dicari melalui buku ataupun internet. Pembelajaran tidak hanya didapat dari rekan kerja di kantor, melainkan juga di lapangan. Ketika mendapat pekerjaan untuk mengawasi pekerjaan di lapangan, praktikan menggunakan waktu tersebut semaksimal mungkin untuk memperhatikan apa yang dikerjakan oleh tukang. Bahkan sering kali menanyakan hal – hal tentang bagaimana pekerjaan tersebut dilakukan, walaupun sebenarnya pekerjaan tersebut terlihat sederhana namun praktikan belum mengetahuinya. Sehingga praktikan dapat mengetahui material dan teknologi yang baru dalam melakukan perbaikan gedung. Tidak lupa juga praktikan selalu mendokumentasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan. Seperti dokumentasi sebelum dilakukan perbaikan dan sesudah dilakukan perbaikan.

Melakukan pekerjaan di dunia kerja yang nyata juga membuat praktikan lebih baik dan lebih berhati – hati dalam berbicara dan bertingkah laku. Karena dalam dunia kerja, praktikan merasa rekan kerja yang ada berasal dari perilaku, adat, suku, budaya, dan generasi yang berbeda. Bahkan praktikan juga berbicara dengan tenant, yang merupakan orang yang sangat penting dalam gedung tersebut dan merupakan orang yang praktikan berikan pelayanan. Sehingga memposisikan diri dengan siapa praktikan berbicara menjadi hal utama yang praktikan sadari untuk bisa cepat beradaptasi.

4.2 Saran

Selama melakukan Kerja Profesi di PT. Jaya Real Property praktikan mendapatkan banyak pembelajaran dan ilmu baru yang belum pernah didapatkan dan juga dapat mengembangkan ilmu yang sudah di dapat selama perkuliahan untuk diterapkan selama Kerja Profesi. Praktikan juga melalui cukup banyak rintangan dan permasalahan selama

bekerja, namun dengan keharusan untuk memiliki pemikiran yang luas dan juga lingkungan kerja yang mendukung, maka praktikan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Semua ilmu dan pembelajaran yang didapatkan serta permasalahan yang pernah dilewati harus selalu diingat sampai kapanpun. Tidak hanya diingat, melainkan juga diterapkan didalam segala macam karya dan desain yang dibuat setelah Kerja Profesi ini.

Dalam melakukan kerja profesi, diharuskan untuk selalu mengingat semua pelajaran yang dipelajari selama perkuliahan. Hal tersebut harus dilakukan karena kita tidak akan mengetahui kita akan menjalani kerja profesi di perusahaan yang bergerak di bidang apa atau di perusahaan yang berfokus di bidang apa. Ketika melakukan kerja profesi praktikan menyadari bahwa di dalam arsitektur tidak selalu tentang mendesain dan membangun, maka itulah pentingnya untuk mengingat semua mata kuliah yang sudah diambil sebelum masa kerja profesi diambil. Sehingga ketika kita mendapat perusahaan yang tidak bergerak di bidang desain atau konstruksi, kita masih dapat menyelesaikan masalah yang ada jika kita dihadapkan dengan kendala. Kemudian juga supaya kita tidak terlalu buta tentang hal – hal terkait ketika ditanya atau diajak untuk berinteraksi dengan rekan kerja.

Setelah masa kerja profesi selesai, harus selalu pastikan untuk berkonsultasi dengan pembimbing. Hal ini untuk memastikan bahwa semua yang kita dapat selama kerja profesi baik pekerjaan yang kecil hingga pekerjaan utama yang besar semua dapat tertulis di dalam laporan hingga sangat detail. Karena laporan kerja profesi ini selain untuk memenuhi persyaratan perkuliahan, juga berfungsi sebagai arsip untuk selalu diingat dan dapat menjadi bahan referensi untuk para pembaca yang ingin bekerja di bidang sesuai dengan judul yang tertera. Saran terakhir dari praktikan adalah untuk selalu menjalin komunikasi dengan pembimbing kerja ataupun rekan kerja di kantor. Hal tersebut untuk mempererat tali silaturahmi dan juga supaya selalu diingat bahwa kita merupakan praktikan yang baik dan mempunyai sifat yang baik juga. Sehingga antara universitas dan perusahaan tersebut dapat menjalin hubungan yang kuat juga.